



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Meningkatkan Kualitas Hasil Riset dengan Metode Penelitian yang Adaptif untuk Menyiapkan Generasi Peneliti yang Kompeten”



Analisis Unsur Intrinsik Puisi *Beban dan Kemampuan* karya Ika Ernilasari

Henriska Nitra Amelia¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

nitraamelia2019@gmail.com

abstrak – Unsur intrinsik adalah elemen- elemen yang membentuk dan memengaruhi kualitas suatu karya sastra. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis unsur intrinsik pada puisi *Beban dan Kemampuan* karya Ika Ernilasari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak, catat, libat dan teknik analisis data dalam penelitian menggunakan konten analisis isi yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman. Hasil dari penelitian yaitu unsur intrinsik *Beban dan Kemampuan* karya Ika Ernilasari terdiri dari 1) bertema keimanan dan keteguhan hati, 2) mempunyai gaya bahasa repetisi, dan majas personifikasi, 3) memiliki diksi konotatif, 4) memiliki rima akhir, 5) memiliki amanat yaitu kekuatan iman dan keyakinan bahwa Tuhan tidak akan memberikan ujian atau beban yang melebihi kemampuan hamba-Nya, dan 6) menerapkan sudut pandang orang ketiga. Simpulan dari penelitian ini yaitu terdapat 6 analisis unsur intrinsik puisi *Beban dan Kemampuan* karya Ika Ernilasari.

Kata kunci – Puisi, Unsur intrinsik puisi, *Beban dan Kemampuan*

abstract – Intrinsic elements are elements that shape and influence the quality of a literary work. The aim of this research is to analyze the intrinsic elements in the poem *Burden and Ability* by Ika Ernilasari. The method used in this research is a qualitative research type method, the data collection techniques used are listening, taking notes, getting involved and data analysis techniques in the research using content analysis developed by Milles and Huberman. The results of the research are that the intrinsic elements of *Burden and Ability* in Ika Ernilasari’s work consist of 1) the theme of faith and steadfastness, 2) has a language style of repetition and personification, 3) has connotative diction, 4) has a final rhyme, 5) has a message, namely the strength of faith and belief that God will not give a test or burden that exceeds the ability of His servant, and 6) applies a third person perspective. The conclusion of this research is that there are 6 analyzes of the intrinsic elements of the poem *Burden and Ability* by Ika Ernilasari.

Keywords – Poetry, Intrinsic elements of poetry, *Burden and Ability*

PENDAHULUAN

Puisi adalah bentuk sastra yang menggunakan bahasa yang diatur oleh irama, rima, matra, serta penyusunan baris dan bait, sehingga menggunakan metafora di setiap bait untuk menghasilkan estetika linguistik yang kohesif atau padu (Sinaga, 2022). Puisi juga termasuk sebuah karya sastra yang bukan berupa drama atau prosa, yang membedakan ketiga karya tersebut dapat terlihat pada diksi, kata- kata yang

ringkas, dan penggunaan pantun yang menarik (Nazriani, 2019), puisi menggunakan bahasa yang dipadatkan dan disingkat, sehingga bahasa dan ciri khas puisi agar terkesan lebih indah dengan mempunyai kesatuan bunyi sehingga tidak sama dengan bahasa yang dipakai sehari-hari (Meirisa, 2022). Puisi merupakan bentuk ekspresi sastra yang menggunakan bahasa yang ringkas, indah, dan bermakna untuk menyampaikan perasaan, pemikiran atau pengalaman.

Puisi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu puisi lama dan puisi baru (Rahimah, 2017) Puisi lama terdiri dari syair, gurindam dan pantun (Ilma, 2016), syair merupakan salah satu bentuk puisi lama yang diungkapkan secara terus menerus sehingga menjadi cerita panjang, lalu gurindam adalah jenis puisi tradisional dalam sastra Melayu yang terdiri dari dua frasa dengan irama yang serupa, gurindam umumnya berisi nasihat, petuah, atau ajaran moral yang ditunjukkan kepada pembaca atau pendengarnya (Akmal, 2015), sedangkan pantun yaitu seperti puisi pendek, setiap bait biasanya memiliki empat baris dengan irama a-b-a-b, pantun juga sering digunakan untuk menyampaikan pesan, nasihat, atau perasaan dengan cara yang indah dan penuh makna (Purwanti, 2017). Puisi baru adalah bentuk puisi yang lebih bebas dibandingkan dengan puisi lama, puisi baru tidak terikat oleh ketentuan baku tentang jumlah baris, bait, irama, dan rima (Kardian, 2018). Dalam puisi, terdapat unsur pembentuk yaitu unsur ekstrinsik dan intrinsik.

Unsur-unsur pembangun pada puisi terdiri dari unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik (Romadhon dan Khoiri, 2020). Unsur ekstrinsik merujuk pada elemen-elemen di luar karya sastra yang tetap mempengaruhi penciptaan, penyusunan, dan pemahaman terhadap karya tersebut (Sidiqin dan Ginting, 2021), unsur ekstrinsik puisi berisi tentang latar belakang kehidupan penulis, latar belakang sosial atau lingkungan sosial, latar belakang puisi terhadap politik dan budaya (Hasibun dan Ilyas, 2021).

Adapun unsur pembangun selanjutnya yaitu unsur intrinsik adalah elemen-elemen yang membentuk dan memengaruhi kualitas suatu karya sastra. Unsur intrinsik meliputi tema, gaya bahasa, diksi, rima, amanat, sudut pandang, dan tipografi, ini adalah bagian-bagian yang membentuk substansi dan keutuhan sebuah karya sastra (Sumasari, 2014). Unsur intrinsik adalah unsur yang terdapat dalam karya sastra itu sendiri (Martani, 2020). Tema ialah pokok gagasan suatu puisi (Putri dan Rukiyah, 2021). Gaya bahasa adalah cara khas penulis menggunakan bahasa untuk menyampaikan pesan atau makna (Fransori, 2017). Diksi ialah pemilihan kata yang digunakan oleh seseorang dalam berbicara atau menulis (Wardarita dan Ardiansyah, 2020). Rima ialah pengulangan bunyi pada akhir kata dalam baris-baris puisi atau syair (Jayakandi, 2023). Amanat ialah pesan, nasihat, atau pesan moral yang ingin disampaikan penulis, sementara sudut pandang ialah cara atau posisi dari mana sebuah cerita disampaikan atau dilihat oleh pembaca dan tipografi ialah bentuk visual, penggunaan huruf, baris, dan spasi antar kata (Sabban, 2019).

Berikut adalah contoh puisi yang dapat dianalisis berdasarkan unsur intrinsik yaitu puisi *Beban dan kemampuan* karya Ika Ernilasari.

Beban dan Kemampuan
Karya Ika Ernilasari

Di dalam Al-Baqarah yang penuh cahaya
Terpapat pesan dari Yang Maha Esa
Tiada beban yang dijatuhkan diluar daya
Allah selalu dekat dalam derai tangis dan
tawa

Meski badai mengganas dan cobaan
melanda
Allah selalu menuntun dalam kasih-Nya
Tiada beban yang diberikan lebih dari
kesanggupan hamba-Nya
Cinta-Nya mengalir dalam setiap jalinan
kata

Tiada beban yang terlalu berat diatas bahu
yang rapuh dan air mata
Di dalam Al-Baqarah tersemat pesan yang
penuh cinta
Rahmat-Nya menuntun dalam gelap dan
terangnya masa
Di dalam Al-Baqarah terukir janji-Nya
yang tiada terkira

Secara garis besar puisi di atas menceritakan Tuhan tidak akan memberikan cobaan kepada hamba-Nya melebihi batas kemampuannya. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bahwa puisi ini menceritakan bahwa Tuhan tidak akan memberikan cobaan kepada hamba-Nya yang melebihi kemampuan mereka. Setiap ujian yang diberikan pasti dapat dilalui dengan kekuatan, ketabahan, dan kesabaran yang dimiliki, karena Tuhan mengetahui batas kemampuan setiap hamba-Nya. Ujian dan cobaan adalah bagian dari kehidupan yang harus dihadapi dengan penuh keyakinan dan kepercayaan bahwa Tuhan selalu bersama kita. Dengan demikian, setiap kesulitan dan tantangan yang datang akan menjadi pelajaran berharga dan peluang untuk berkembang menjadi lebih tangguh dan lebih baik. Percayalah bahwa di balik setiap ujian terdapat hikmah dan rahmat yang tersembunyi, yang akan membawa kita menuju kebahagiaan dan kedamaian yang sejati. Puisi ini terilhami oleh surah Al-Baqarah ayat 286.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif melibatkan satu- satu metode yang memiliki tujuan untuk memperoleh suatu pemahaman terhadap kenyataan dengan berfikir secara induktif (Adlini dkk, 2022). Penelitian kualitatif juga mengedepankan pengumpulan data yang bersifat deskriptif, seperti kata- kata, gambar, atau objek (Waruwu, 2023), yang mana kesimpulan penelitian diambil berdasarkan observasi pada data yang telah diperoleh. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif karena isi dari data penelitian tidak berkaitan dengan numerik atau angka. Data penelitian yang digunakan berupa data dalam bentuk kata , frasa maupun klausa yang bersumber dari puisi yang berjudul *Beban dan Kemampuan* karya Ika Ernilasari.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak, cacat, dan libat. Teknik simak ialah metode atau cara yang digunakan dalam proses mendengarkan secara aktif dan penuh perhatian terhadap suatu percakapan (Aswadi, 2019). Teknik catat ialah metode atau cara untuk merekam informasi secara sistematis dan terstruktur (Nisa, 2018). Teknik libat ialah metode atau pendekatan yang digunakan untuk melibatkan individu atau kelompok dalam suatu proses atau

kegiatan (Vitasari dkk., 2022). Pada penelitian ini, teknik simak dilakukan dengan membaca teks puisi secara berulang, kemudian dilanjutkan teknik catat dengan mencatat hal-hal penting pada unsur intrinsik puisi, kemudian masuk pada tahap akhir yaitu teknik libat yang dilakukan dengan berpartisipasi secara langsung melalui kegiatan wawancara terhadap pencipta puisi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman secara detail.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah konten analisis isi yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman. Milles dan Huberman (1992) membagi tahap analisis isi menjadi 1) reduksi data 2) penyajian data 3) penarikan kesimpulan. Ketiga langkah ini akan diuraikan sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah untuk menyederhanakan informasi yang terkumpul agar memudahkan dalam menganalisis dan membuat kesimpulan (Rijali, 2018). Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan untuk merangkum hasil catatan dan wawancara dengan penulis puisi terkait unsur-unsur intrinsik puisi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menampilkan data yang telah dikumpulkan dan diolah agar mudah dipahami oleh audiens (Herawati, 2019). Dalam penelitian ini, data disajikan secara lengkap dalam bentuk deskripsi untuk memudahkan pemahaman.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses berpikir yang dipergunakan untuk menghasilkan suatu pernyataan atau keputusan berdasarkan informasi dan bukti yang tersedia atau tahap analisis penelitian yang terakhir (Suryadinata, 2016). Berdasarkan data yang telah disajikan dapat menarik kesimpulan bahwa puisi *Beban dan Kemampuan* karya Ika Ernilasari memiliki unsur intrinsik.

Pada penelitian ini, validasi dilakukan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan terkait kebenaran data yang telah dituju (Diana dan Tampubulon, 2023). Teknik triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memverifikasi atau mengonfirmasi hasil dari beberapa sumber atau pendekatan yang berbeda atau posisi suatu titik dengan mengukur sudut dari titik tersebut terhadap dua atau lebih titik yang sudah diketahui posisinya (Purwanto, 2022). Teknik triangulasi terdiri dari triangulasi data, triangulasi teori, triangulasi peneliti, dan triangulasi teknik metodologis (Agusta, 2003). Teknik triangulasi data merupakan triangulasi dari berbagai sumber data yang berbeda (Mekarisce, 2020). Teknik triangulasi teori merupakan penerapan beberapa perspektif untuk menafsirkan satu set data (Zalimi, 2015). Teknik triangulasi peneliti merupakan penggunaan lebih dari satu peneliti dalam suatu penelitian (Ula, 2021). Metode lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data melalui wawancara untuk memastikan informasi yang lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puisi *Beban dan kemampuan* karya Ika Ernilasari memiliki unsur intrinsik puisi. Analisis unsur intrinsik puisi ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Tema puisi *Beban dan Kemampuan* karya Ika Ernilasari

Puisi *Beban dan Kemampuan* memiliki tema keimanan dan keteguhan hati. Tema ini dapat diperkuat pada bait berikut.

Tiada beban yang diberikan lebih dari kesanggupan hamba-Nya (Ernilasari, 2024).

Bait tersebut menjelaskan tentang keyakinan bahwa Tuhan tidak akan memberikan tantangan atau ujian di luar kemampuan seseorang untuk menanggungnya. Ini berarti setiap ujian yang diberikan oleh Tuhan sudah disesuaikan dengan kapasitas individu tersebut.

Secara keseluruhan, puisi di atas menceritakan tentang keyakinan akan kasih sayang dan keadilan Tuhan yang tertuang dalam surah Al-Baqarah. Puisi ini menegaskan bahwa Tuhan tidak membebani seseorang melebihi kemampuannya dan selalu dekat dengan hamba-Nya, baik dalam situasi bahagia maupun saat dilanda kesedihan. Meskipun menghadapi berbagai cobaan dan badai kehidupan, Tuhan selalu memberikan bimbingan dan rahmat-Nya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa puisi *Beban dan Kemampuan* karya Ika Ernilasari mempunyai unsur intrinsik intrinsik dengan tema keimanan dan keteguhan hati.

Menurut Astini dkk. (2019) tema merupakan sebuah topik atau gagasan yang menjadi fokus pembahasan atau diskusi dalam suatu aktivitas pembelajaran, kemudian menurut Setiawan (2020) tema adalah inti atau fokus yang memberikan arah dan makna kepada suatu karya, acara, atau konsep.

2. Gaya bahasa puisi *Beban dan Kemampuan* karya Ika Ernilasari

Puisi *Beban dan Kemampuan* memiliki dua gaya bahasa yaitu repetisi dan personifikasi. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, majas repetisi dalam puisi *Beban dan Kemampuan* dapat diperkuat pada bait berikut.

Tiada beban yang dijatuhkan diluar daya (Ernilasari, 2024).

Tiada beban yang diberikan lebih dari kesanggupan hamba-Nya (Ernilasari, 2024).

Tiada beban yang terlalu berat diatas bahu yang rapuh dan air mata (Ernilasari, 2024).

Di dalam Al-Baqarah yang penuh cahaya (Ernilasari, 2024).

Di dalam Al-Baqarah tersemat pesan yang penuh cinta (Ernilasari, 2024).

Di dalam Al-Baqarah terukir janji-Nya yang tiada terkira (Ernilasari, 2024).

Gaya bahasa ini dapat ditemukan pada kata 'Tiada beban' dan 'Di dalam Al-Baqarah' dimana kedua kata ini diulang beberapa kali, kata 'Tiada beban' dalam puisi diulang tiga kali dan kata 'Di dalam Al-Baqarah' juga diulang tiga kali untuk

menekankan tema utama dalam puisi. Menurut Putri (2023) gaya bahasa repetisi adalah majas yang digunakan untuk menegaskan atau memperkuat pesan dengan mengulang kata pada puisi.

Kedua, majas personifikasi dalam puisi *Beban dan Kemampuan* dapat diperkuat pada bait berikut.

Allah selalu dekat dalam derai tangis dan tawa (Ernilasari, 2024).

Meski badai mengganas dan cobaan melanda (Ernilasari, 2024).

Cinta-Nya mengalir dalam setiap jalinan kata (Ernilasari, 2024).

Rahmat-Nya menuntun dalam gelap dan terangnya masa (Ernilasari, 2024).

Frasa pertama menggambarkan tentang seolah-olah bisa merasakan kedekatan dengan Tuhan yang merupakan sifat manusia, frasa selanjutnya menggambarkan seolah-olah bisa mengganas dan melanda, yang merupakan tindakan manusia atau makhluk hidup, frasa selanjutnya cinta digambarkan seperti bisa mengalir, yang merupakan tindakan fisik, dan yang terakhir frasa menggambarkan seolah-olah bisa menuntun, yang merupakan tindakan manusia. Menurut Salwia dkk., (2022) majas personifikasi merupakan salah satu bentuk gaya bahasa yang memberikan karakteristik manusia kepada benda mati atau non- manusia, menciptakan perumpamaan yang hidup atau memiliki sifat- sifat manusia.

Menurut Purwanti dkk., (2018) gaya bahasa mencerminkan esensi penulis dalam karyanya, menggambarkan rasanya terhadap kata-kata yang dituliskannya. Menurut Junita dkk., (2022) gaya bahasa adalah penggunaan bahasa oleh individu dalam situasi tertentu dengan tujuan yang spesifik.

3. Puisi *Beban dan Kemampuan* karya Ika Ernilasari memiliki diksi konotatif

Puisi *Beban dan Kemampuan* memiliki diksi konotatif, diksi ini dapat diperkuat oleh beberapa bait beriku.

Di dalam Al-Baqarah yang penuh cahaya (Ernilasari, 2024).

Kata "penuh cahaya" menggambarkan kebaikan, harapan, dan petunjuk ilahi.

Allah selalu dekat dalam derai tangis dan tawa (Ernilasari, 2024).

Kata "derai tangis dan tawa" menggambarkan emosi manusia yang kompleks, meliputi kesedihan dan kebahagiaan.

Meski badai mengganas dan cobaan melanda (Ernilasari, 2024).

Kata "badai mengganas" menggambarkan cobaan atau masalah besar dalam hidup.

Tiada beban yang terlalu berat diatas bahu yang rapuh dan air mata (Ernilasari, 2024).

Kata "bahu yang rapuh" menggambarkan kelemahan dan keterbatasan manusia.

Menurut Mentari dkk., (2021) diksi adalah pemilihan kata atau istilah tertentu yang digunakan dalam suatu karya sastra atau tulisan untuk menciptakan suasana, gambaran, atau makna tertentu. Menurut Maharani (2022) diksi mencakup proses menganalisis, memilih, dan memilah kata-kata secara cermat untuk menghasilkan penggunaan bahasa yang tepat dan efektif dalam suatu konteks tertentu. Sementara menurut Nurhadi (2018) konotatif adalah makna tambahan atau tersembunyi dalam sebuah kata atau ungkapan yang dapat memunculkan asosiasi emosional atau evaluatif karena pengalaman individu.

4. Rima puisi *Beban dan kemampuan* karya Ika Ernilasari

Secara umum puisi *Beban dan Kemampuan* karya Ika Ernilasari memiliki rima akhir. Rima akhir dapat dibuktikan pada bait berikut.

Di dalam Al-Baqarah yang penuh cahaya
Terpahat pesan dari Yang Maha Esa
Tiada beban yang dijatuhkan diluar daya
Allah selalu dekat dalam derai tangis dan tawa
(Ernilasari, 2024).

Rima pada puisi dikatakan rima akhir karena akhir setiap baris berakhiran dengan bunyi "a". Hal ini dapat diperkuat dari pengakuan penulis yang mengatakan bahwa dalam pembuatan puisi penulis memperhatikan rima pada akhir kata. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa rima pada puisi *Beban dan Kemampuan* karya Ika Ernilasari mengandung rima akhir karena memiliki kesamaan bunyi pada akhir baris yang menciptakan pola rima yang konsisten dan teratur.

Menurut Mussadat dkk., (2021) rima adalah pengulangan kata terhadap bunyi agar puisi menjadi lebih indah saat dibaca, sedangkan menurut Fitriana (2015) rima akhir adalah pola rima di mana bunyi akhir dari setiap baris atau beberapa baris puisi sama atau serupa, penggunaan rima akhir pada akhir setiap baris dalam puisi memberikan efek kohesif dan memperkuat makna spiritual yang ingin di sampaikan oleh penulis.

5. Amanat puisi *Beban dan Kemampuan* karya Ika Ernilasari

Puisi *Beban dan Kemampuan* karya Ika Ernilasari mengandung beberapa amanat. Amanat dari puisi *Beban dan Kemampuan* adalah pesan tentang kekuatan iman dan keyakinan bahwa Tuhan tidak akan memberikan cobaan

atau tanggung jawab yang melebihi batas kemampuan hamba-Nya. Dalam setiap cobaan dan kesulitan, Tuhan selalu hadir memberikan kasih sayang dan petunjuk-Nya. Puisi ini juga menggaris bawahi rahmat dan cinta Tuhan yang senantiasa mengalir, memberikan ketenangan dan kekuatan dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan. Pesan ini mengingatkan untuk selalu bersabar dan percaya pada pertolongan Tuhan, sebagaimana disampaikan dalam surah Al-Baqarah.

Menurut Herawan (2021) amanat adalah pesan, tugas, atau tanggung jawab yang diberikan kepada seseorang untuk dilaksanakan atau dipehuni. Menurut Suminar (2019) amanat juga dapat diartikan pesan kebaikan yang dapat diambil dari makna puisi. Menurut Hakim dkk., (2021) amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang untuk menginspirasi tindakan-tindakan yang positif.

6. Sudut pandang puisi *Beban dan Kemampuan* karya Ika Ernilasari

Puisi *Beban dan Kemampuan* karya Ika Ernilasari menggunakan sudut pandang orang ketiga dengan tidak mengandalkan penggunaan kata ganti orang pertama misalnya "aku" atau "kita" dan tidak ada kata ganti orang kedua misalnya "kamu". Hal ini dapat diperkuat dengan kalimat 'Tiada beban yang diberikan lebih dari kesanggupan hamba-Nya' hal ini tidak merujuk pada subjek tertentu, tetapi pada kehidupan secara umum. Maka dari itu puisi *Beban dan Kemampuan* menerapkan unsur intrinsik berupa sudut pandang orang ketiga.

Menurut Karim dan Hartati (2021) sudut pandang adalah posisi atau perspektif dari mana seorang penulis atau narator menyampaikan cerita atau informasi kepada pembaca. Menurut Hartati (2017) sudut pandang orang ketiga merupakan perspektif di mana penulis menceritakan pengalaman dan pikiran tanpa terlibat langsung dalam puisi.

SIMPULAN

Analisis unsur intrinsik pada puisi *Beban dan Kemampuan* karya Ika Ernilasari yaitu 1) bertema keimanan dan keteguhan hati, 2) mempunyai gaya bahasa repetisi, dan majas personifikasi, 3) memiliki diksi konotatif, 4) memiliki rima akhir, 5) memiliki amanat yaitu kekuatan iman dan keyakinan bahwa Tuhan tidak akan memberikan ujian atau tanggung jawab yang melebihi kemampuan hamba-Nya. dan 6) menerapkan sudut pandang orang ketiga.

REFERENSI

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi: Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10), 179-188. Retrieved from <https://epublikasi.pertanian.go.id/berkala/fae/search/index>.
- Akmal, A. (2015). Kebudayaan melayu Riau (pantun, syair, gurindam). *Jurnal Dakwah Risalah*, 26(4), 159-165. <http://dx.doi.org/10.24014/jdr.v26i4.1283>.
- Astini, B. N., Nurhasanah, N., & Nupus, H. (2019). Alat permainan edukatif berbasis lingkungan untuk pembelajaran saintifik tema lingkungan bagi guru paud korban gempa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 1-6. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i1.1567>.
- Aswadi, D., & Lismayanti, H. (2019). Dampak penggunaan smartphone terhadap pendidikan karakter anak di era milenial. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1), 89-98. Retrieved from <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/STI/article/view/970>.
- Diana, S., & Tampubolon, A. E. J. (2023). *Metodologi Penelitian Vokasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fitriana, Y. (2015). Pola dan pembentukan persajakan syair surat kapal. Madah: *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(1), 73-81. Retrieved from <http://madah.kemdikbud.go.id/index.php/madah/article/view/166>.
- Fransori, A. (2017). Analisis stilistika pada puisi kepada peminta-minta karya Chairil Anwar. *Deiksis*, 9(01), 1-12. <http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v9i01.884>.
- Hakim, M., Yuniati, I., & Maharani, H. (2021). Amanat dalam novel Si anak badai Karya Tere Liye. *LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 1(2), 79-85. <https://doi.org/10.31539/literatur.v1i2.2405>.
- Hartati, M. (2017). Analisis cerita pendek tugas mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 116-127. retrieved from <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/edukasi/article/view/411>.
- Hasibuan, S., dan Ilyas, S. B. N. (2021). Pesan moral dalam puisi "Lastu Mitsla Al-Nasi" Karya Faruq Juwaidah (Analisis Konten). *An-Nahdah Al-'Arabiyah*, 1(2), 211-229. <https://doi.org/10.22373/nahdah.v1i2.1230>.
- Herawan, IC (2021). Kesedihan tokoh utama kumpulan puisi Anne Bronte. *Proyek Apollo*, 10 (2), 49-56. Retrieved from <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/apollo-project/article/view/5297>.

- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2 (1), 16-25. <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i1.806>.
- Ilma, A. A. (2016). Dari puisi mantra hingga puisi esai sebuah lanskap perpuisian Indonesia. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 17(2), 194-201. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v17i2.2511>.
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2022). Ideologi eksistensialisme pada puisi "Prologue" karya Sapardi Djoko Damono: Existentialism Ideology in Sapardi Djoko Damono's Poem" Prologue". *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 1(1), 21-37. <https://doi.org/10.55606/protasis.v1i1.17>.
- Jayakandi, J. (2023). Rima pada lirik lagu album benyamin sueb. *Deiksis*, 15(3), 268-277. <http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v15i3.20990>.
- Junita, L., Emilda, E., & Maulidawati, M. (2022). Analisis gaya bahasa dan diksi dalam acara humor stand up comedy season 7 di Kompas TV. *KANDE Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 49-63. <https://doi.org/10.29103/jk.v3i1.7237>.
- Kardian, A. (2018). Upaya meningkatkan keterampilan menyimak puisi dengan menggunakan metode course review horay. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 11(1), 15-22. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v11i1.25>.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2021). Nilai-nilai humanisme dalam Puisi bertema Palestina karya Helvy Tiana Rosa. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 93-101. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i2.43918>.
- Maharani, A. (2020). Pemakaian diksi dalam penulisan caption media sosial Instagram. *Diksi*, 28(2), 179-189. <https://doi.org/10.21831/diksi.v28i2.32832>.
- Martani, K. D. (2020). Penerapan media pembelajaran digital book menggunakan aplikasi anyflip untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerita siswa kelas 4 SDN Bagusan Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik*, 6(1), 65-72. <https://doi.org/10.26877/jp3.v6i1.7296>.
- Meirisa, S. (2022). Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui model pembelajaran two stay two stray siswa kelas V SD. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2807-2812. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1175>.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

- Mentari, L., Idham, M., & Herman, R. (2021). Analisis rima dan ritma dalam syair lagu Apache 13. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 15(2), 59-64. <https://doi.org/10.24815/jbs.v15i2.22903>.
- Musaddat, S., Karma, I. Y., & Dewi, B. J. P. R. (2021). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 776-784. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.340>.
- Nazriani (2019). Pelatihan menulis puisi siswa kelas Vi SDN 1 Baubau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 3 (1), 64-71. <https://doi.org/10.35326/pkm.v2i1.206>.
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar sinar Indonesia baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/1261>.
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2018). Kajian tentang efektivitas pesan dalam komunikasi. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 3(1), 90-95. <http://dx.doi.org/10.10358/jk.v3i1.253>.
- Purwanti, D. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun dengan Menggunakan Model Berpikir Berbicara Menulis (Think Talk Write). *Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 52-56. <https://jurnal.unigal.ac.id/diksatrasi/article/view/581>.
- Purwati, P., Rosdiani, R., Lestari, R. D., & Firmansyah, D. (2018). Menganalisis gaya bahasa metafora dalam novel "laskar pelangi" karya andrea hirata. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 291-302. Retrieved from <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/598>.
- Purwanto, A. (2022). Pengembangan kurikulum jaringan sekolah islam terpadu (jsit) di sekolah dasar islam terpadu. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 335-342. <https://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1928>.
- Putri, N. N., & Rukiyah, S. (2021). Keefektifan media wappad dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMK Setia Darma Palembang. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(1), 381-394. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i1.5120>.
- Putri, S. A. (2023). Tilikan unsur citraan dan majas repetisi pada puisi "Lagu Gadis Italy" karya Sitor Situmorang. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(1), 13-18. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i1.277>.
- Rahimah, A. (2017). Citraan dalam puisi "Surat Cinta" Karya WS. Rendra. *Jurnal Education and Development*, 4(3), 93-93. <https://doi.org/10.37081/ed.v4i3.659>.

- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Romadhon, I. F., & Khoiri, A., A. (2020). Analisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam cerpen "عمارة" karya Kamil Kaelani. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 6(6), 795-806. Retrieved from <https://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/707>.
- Sabban, M. M. (2019). Unsur intrinsik tema dan amanat dalam novel Mirah dari Banda karya Hanna Rambe. *Paradigma: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 31-40. <https://doi.org/10.62176/paradigma.v5i1.118>.
- Salwia, F., Syahbuddin, S., & Efendi, M. (2022). Analisis majas dalam novel pasung jiwa karya Okky Madasari. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2228-2231. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.937>.
- Setiawan, S. (2020). Analisis unsur batin dalam puisi "KONTEMPLASI" karya Ika Mustika. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 313-320. Retrieved from <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/4369>.
- Sidiqin, M. A., & Ginting, S. U. B. (2021). Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 60-65. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v18i2.458>.
- Sinaga, A. (2022). Analisis Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Puisi Perahu Kertas Karya Sapardi Djoko Damono. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 950-957. Retrieved from <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/213>.
- Sumasari, Y. J. (2014). Analisis Intrinsik Unsur- unsur dalam Hikayat Cerita Taifah. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(3), 68- 75. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/2336>.
- Suminar, D. (2019). Penerapan teknologi sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran sosiologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 774-783. Retrieved from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5886>.
- Suryadinata, N., & Farida, N. (2016). Analisis proses berpikir anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam menyelesaikan masalah matematika di SMP Inklusi Kota Metro (Studi kasus pada siswa tunagrahita ringan). *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 5(1), 94-104. Retrieved from <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/matematika/article/view/470>.

- Ula, W. R. R. (2021). Dampak kecanduan smartphone terhadap prestasi belajar siswa. *Tunas Nusantara*, 3(1), 290-298. <https://doi.org/10.34001/jtn.v3i1.2140>.
- Vitasari, W. ., Hermandra, H., & Charlina, C. (2022). Pemertahanan dialek semarang di perantauan kajian sosiolinguistik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11393-11402. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4253>.
- Wardarita, R., & Ardiansyah, A. (2020). Analisis diksi dan gaya bahasa dalam novel london love story karya Tisa TS. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 10(2), 161-172. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v10i2.4895>.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6187>.
- Zamili, M. (2015). Menghindar dari bias: Praktik triangulasi dan kesahihan riset kualitatif. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 9(2), 283-304. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v9i2.97>.